



KELOMPOK 5

- 1. Dwi Melda Teresia (210906501023)**
- 2. Dwifani Syuhra Ritonga (210906502070)**
- 3. Nur Alif Sapoetra (210906502068)**
- 4. Nur Wahyuni Rezky (210906502029)**

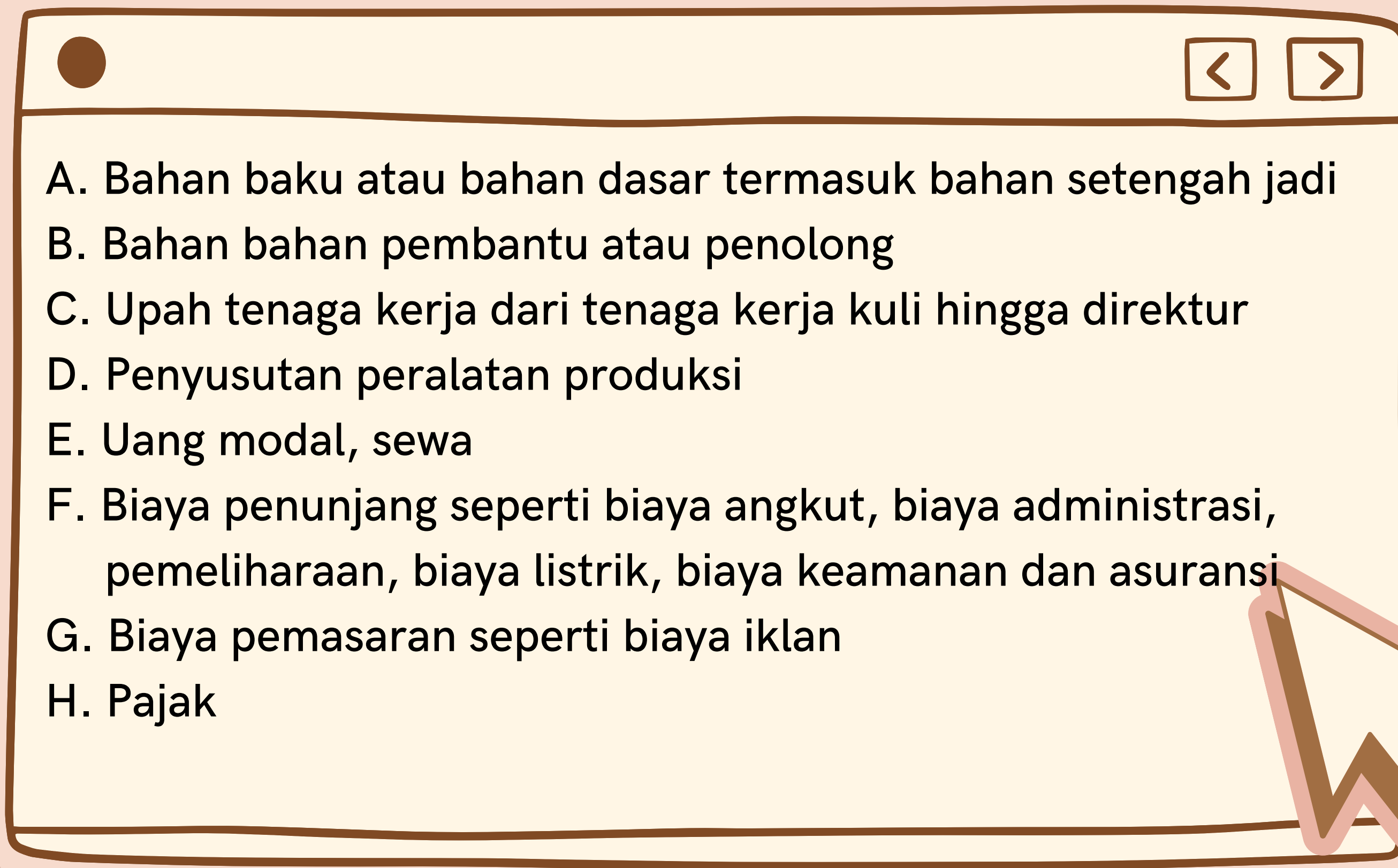
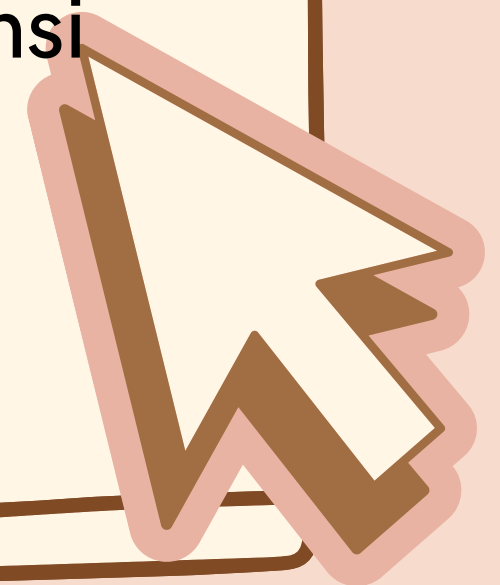
pengertian biaya produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.





Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- 
- A. Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi
 - B. Bahan bahan pembantu atau penolong
 - C. Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktur
 - D. Penyusutan peralatan produksi
 - E. Uang modal, sewa
 - F. Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi
 - G. Biaya pemasaran seperti biaya iklan
 - H. Pajak
- 

Pengertian Produksi Menurut Para Ahli

- a. Biaya Produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi (Sukirno,2008)
- b. Menurut Riwayandi (2014:10) Biaya produksi (manufacturing cost) adalah biaya yang berhubungan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- c. Menurut Harnanto (2017:28) Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi
- d. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead (Mulyadi, 2015)

Dari empat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang akan dijual

JENIS-JENIS BIAYA PRODUKSI

Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produksi, meliputi:

1. Biaya bahan baku
(direct material cost)
2. Biaya tenaga kerja langsung
(direct labour cost)
3. Biaya overhead pabrik
(factory overhead cost)


Biaya produksi yang di keluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- A. Biaya eksplisit
- B. Biaya implisit



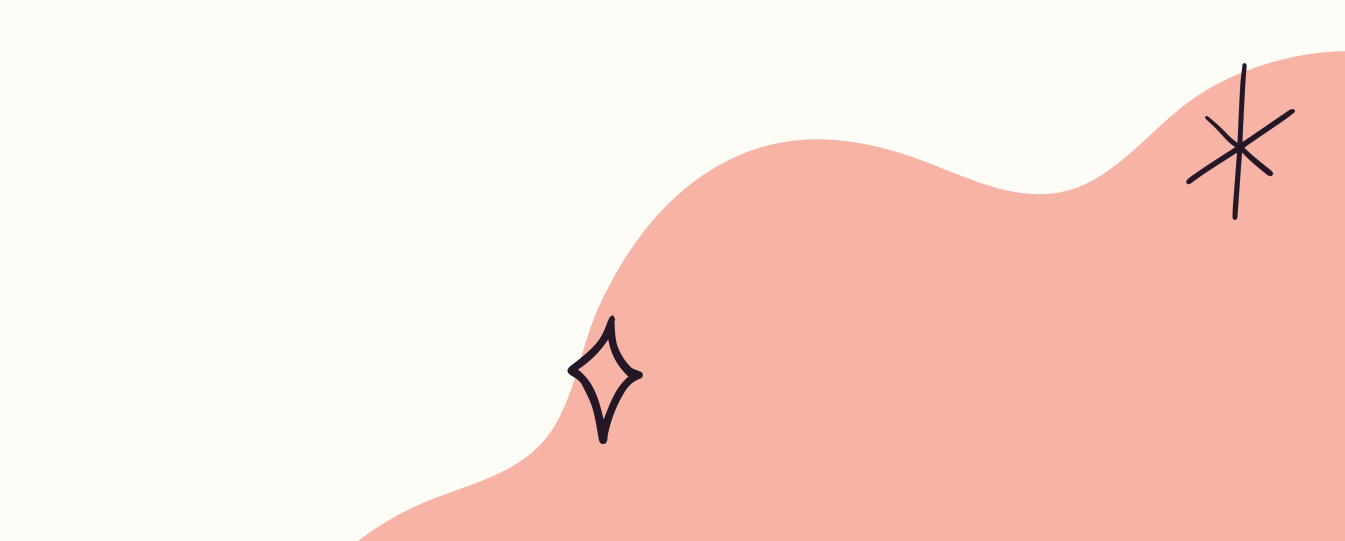
Biaya jangka pendek

Jangka pendek yaitu jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya. Analisis mengenai biaya produksi akan memperhatikan juga tentang biaya produksi rata-rata yang meliputi biaya produksi total rata-rata, biaya produksi tetap rata-rata, dan biaya produksi berubah rata-rata, dan dua biaya produksi marginal, yaitu tambahan biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk menambah suatu unit produksi.



Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang di keluarkan, konsep biaya total dibedakan dalam tiga pengertian :
biaya total, biaya tetap total,
dan biaya berubah total.



•Biaya Total (TC)

Tabel 1.1

Biaya Produksi dalam Jangka Pendek

Jumlah pekerja (1)	Jumlah produksi (2)	Biaya tetap total (3)	Biaya berubah total (4)	Biaya total (5)	Biaya marjinal (6)	Biaya tetap rata-rata (7)	Biaya berubah rata-rata (8)	Biaya total rata-rata (9)
0	0	50	0	50	-	-	-	-
1	2	50	50	100	25	25	25	50
2	6	50	100	150	12,5	12,5	16,7	25
3	12	50	150	200	8,3	8,3	12,5	16,7
4	20	50	200	250	6,25	6,25	10	12,5
5	27	50	250	300	7,1	7,1	9,3	11,1
6	33	50	300	350	8,3	8,3	9,1	10,6
7	38	50	350	400	10,0	10,0	9,2	10,5
8	42	50	400	450	12,5	12,5	9,5	10,7
10	47	50	500	550	25	25	10,6	11,7
11	48	50	550	600	50	50	11,5	12,5
9	45	50	450	500	16,7	16,7	10	11,1



Biaya Rata-Rata dan Marjinal

Konsep biaya lain yang perlu dipahami adalah: Biaya Marjinal atau Marginal Cost. Definisi dan arti setiap konsep tersebut dan contoh perhitungannya diterangkan dalam uraian di bawah ini.

· Biaya tetap rata-rata

Apabila biaya tetap untuk memproduksi sejumlah barang tertentu Q dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya tetap rata-rata.

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

· Biaya berubah rata-rata

Apabila biaya berubah total untuk memproduksi sejumlah barang dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya berubah rata-rata.

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

- Biaya total rata-rata AC

Apabila biaya total untuk memproduksi sejumlah barang tertentu dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya total rata-rata.

$$AFC = \frac{TC}{Q} \text{ Atau}$$
$$AC = AFC + AVC$$

- Biaya marginal

Kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menambah produk sebanyak satu unit dinamakan biaya marginal. Rumus :

$$MC_n = TC_n - TC_{n-1}$$

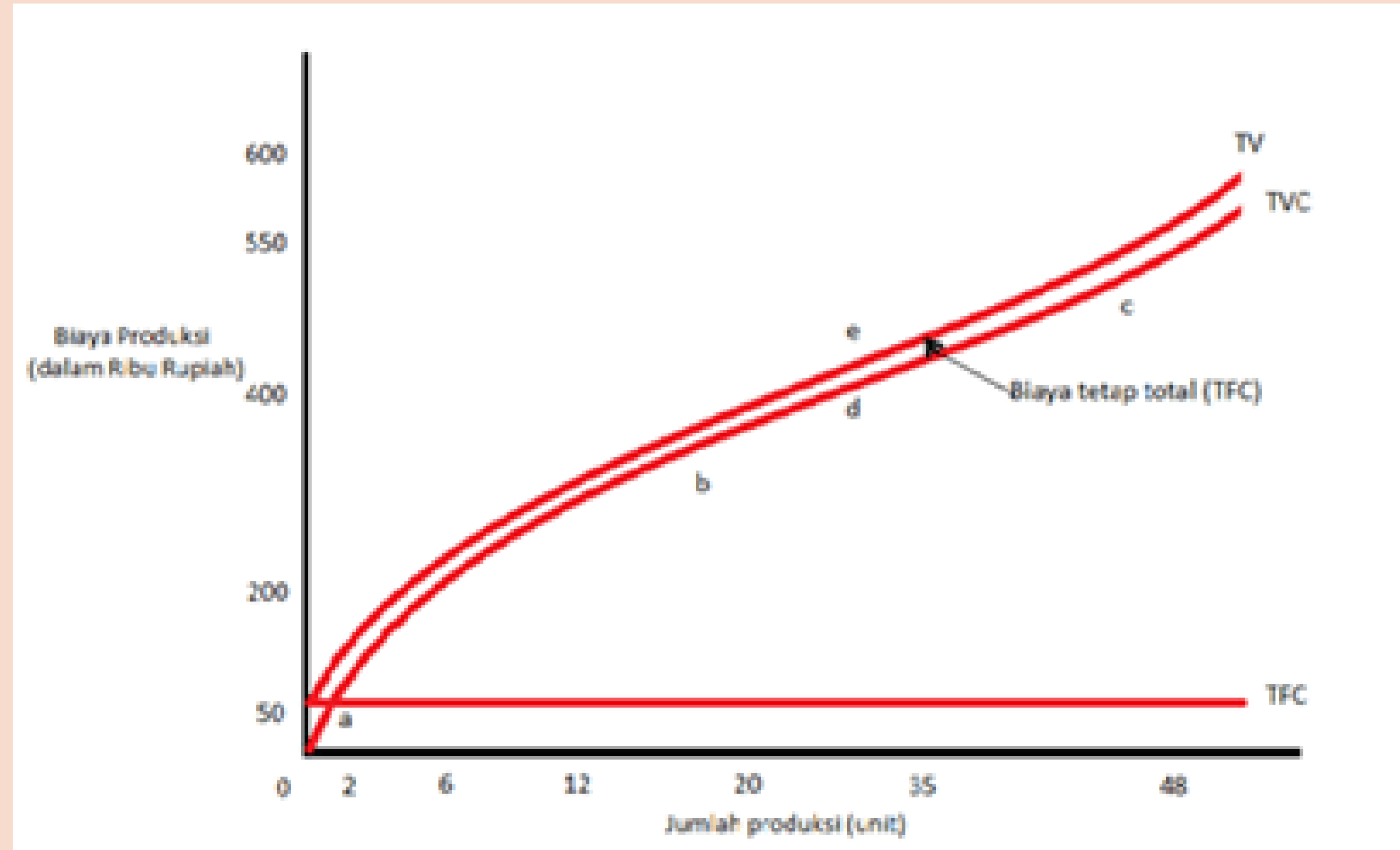


Bentuk Kurva Biaya Jangka Pendek

Berdasarkan data biaya produksi yang terdapat dalam Tabel 1 sekarang dapat digambarkan berbagai kurva biaya produksi yang telah diterangkan. Mula-mula akan ditunjukkan kurva-kurva biaya total.

GAMBAR 1.1

Biaya Total, Biaya Tetap dan Biaya Berubah Total



a. kurva biaya-biaya total

Dilukiskan tiga jenis kurva yang termasuk dalam golongan kurva biaya total, yaitu:

- Kurva TFC, yang menggambarkan biaya tetap total.
- Kurva TVC, yang menggambarkan biaya berubah total.
- Kurva TC, yang menggambarkan biaya total.

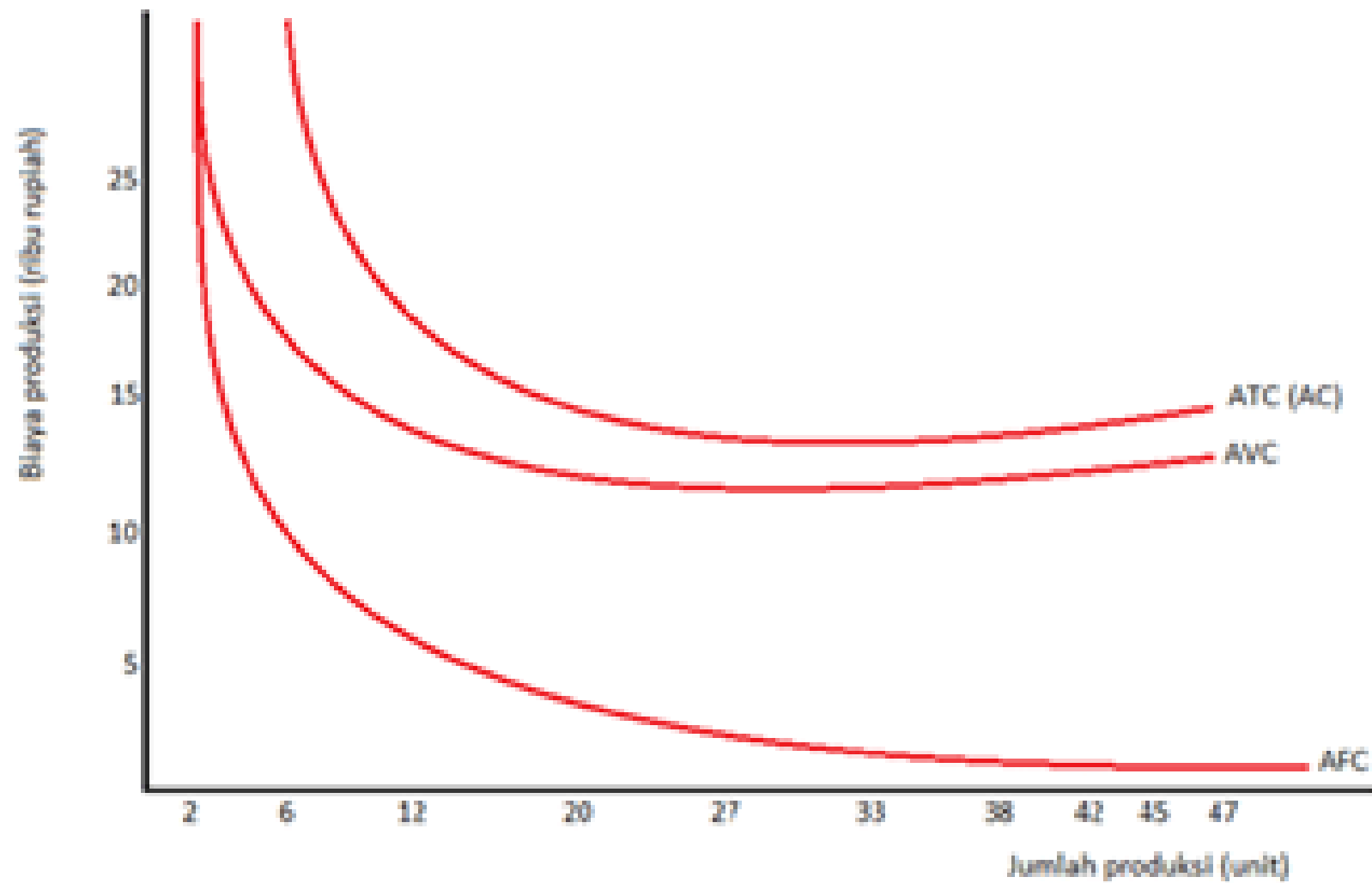
b. Kurva biaya rata-rata

Kurva-kurva biaya tetap rata-rata (AFC), biaya berubah rata-rata (AVC), biaya total rata-rata (ATC atau AC), dan biaya marjinal (MC) dapat dilihat dalam Gambar 1.2, 1.3 dan 1.4.

Kurva biaya tetap rata-rata berbentuk menurun dari kiri atas ke kanan bawah.

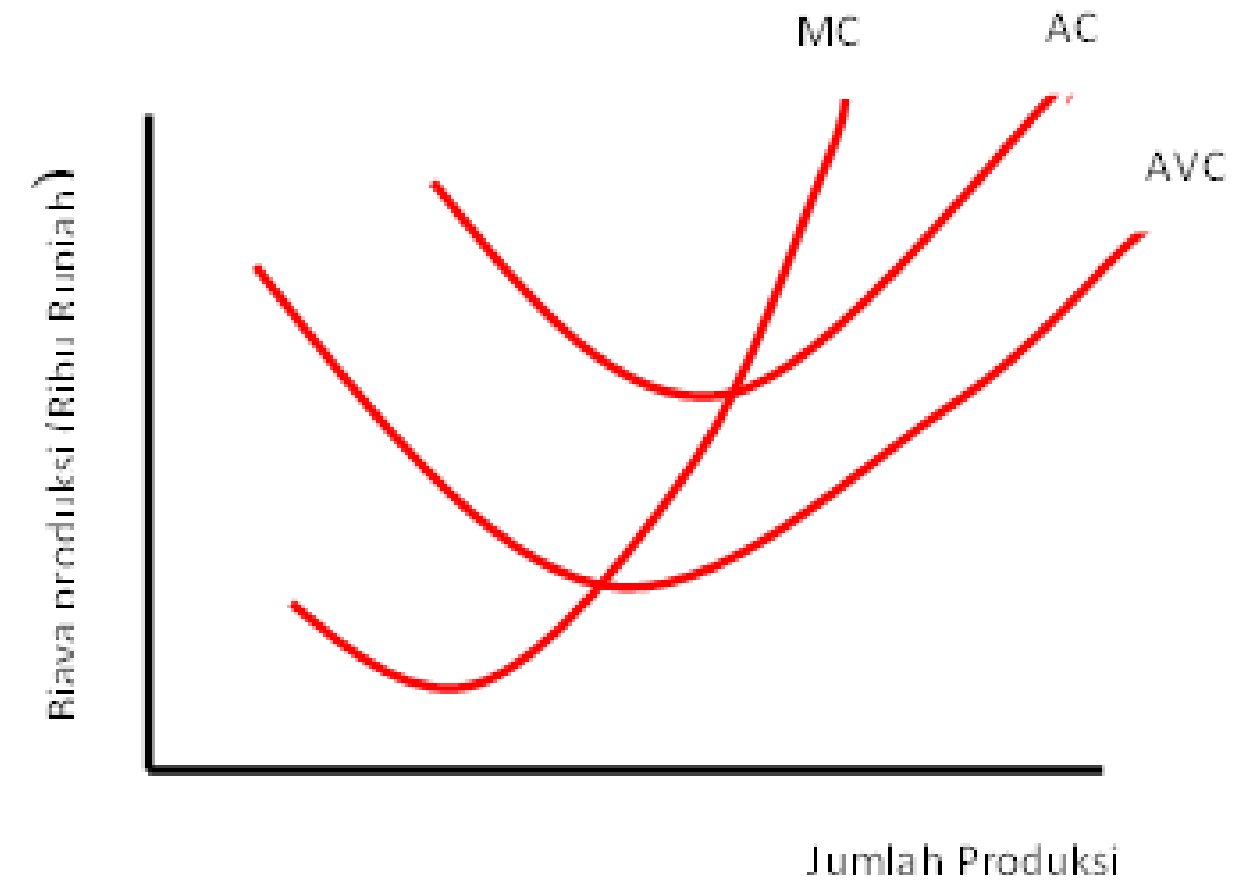
Gambar 1.2

Biaya Total, Biaya Tetap dan Biaya Berubah Total



Gambar 1.3

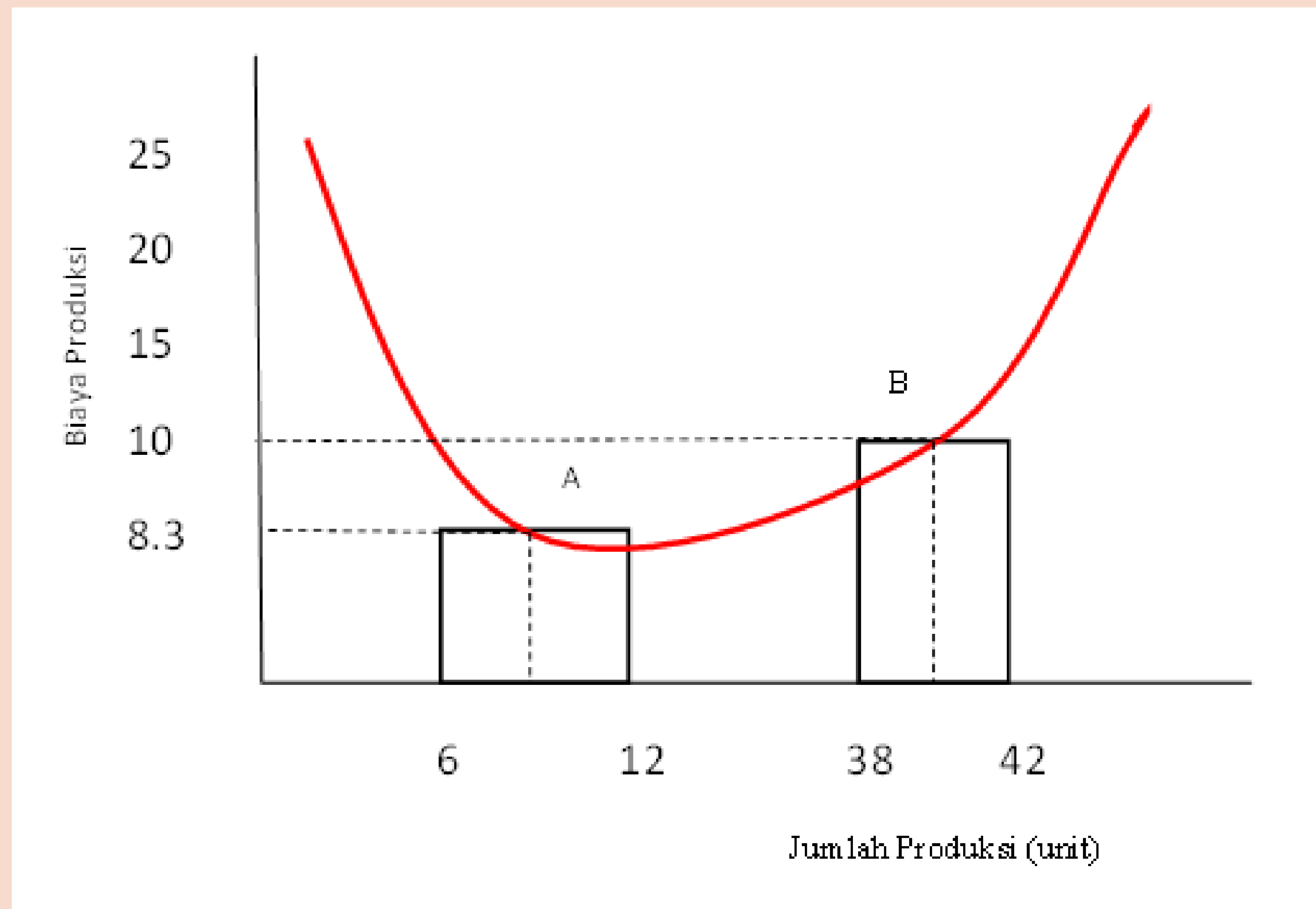
Hubungan Kurva MC Dengan AVC dan AC



Menggambar Kurva MC

GAMBAR 1.4

Biaya Produksi Dalam Jangka Panjang



Dalam jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang akan digunakan. Oleh karena itu, biaya produksi tidak perlu lagi dibedakan dengan biaya tetap dan biaya berubah. Dalam jangka panjang semua biaya adalah variabel

Teori – teori biaya jangka panjang diantaranya ialah :

a. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan seluruh output dan bersifat Variabel.

Biaya total sama dengan perubahan biaya Variabel

$$LTC = \Delta LVC$$

LTC = biaya total jangka panjang (Long Run Total Cost)

ΔLVC = Perubahan Biaya Variabel jangka panjang

b. Biaya Marjinal jangka panjang

Tambahan biaya karena menambah produksi sebanyak 1 unit. Perubahan biaya total sama dengan perubahan biaya variable. Maka,

$$LMC = \Delta LTC / \Delta Q$$

LMC = Biaya marjinal jangka panjang (Long Run Marjinal Cost)

ΔLTC = Perubahan Biaya Total jangka Panjang

ΔQ = Perubahan Output

c. Biaya Rata – rata

Biaya total dibagi Jumlah Output

$$LRAC = LTC / Q$$

LRAC = Biaya Rata – Rata Jangka panjang (Long Run Average Cost)

Q = Jumlah output

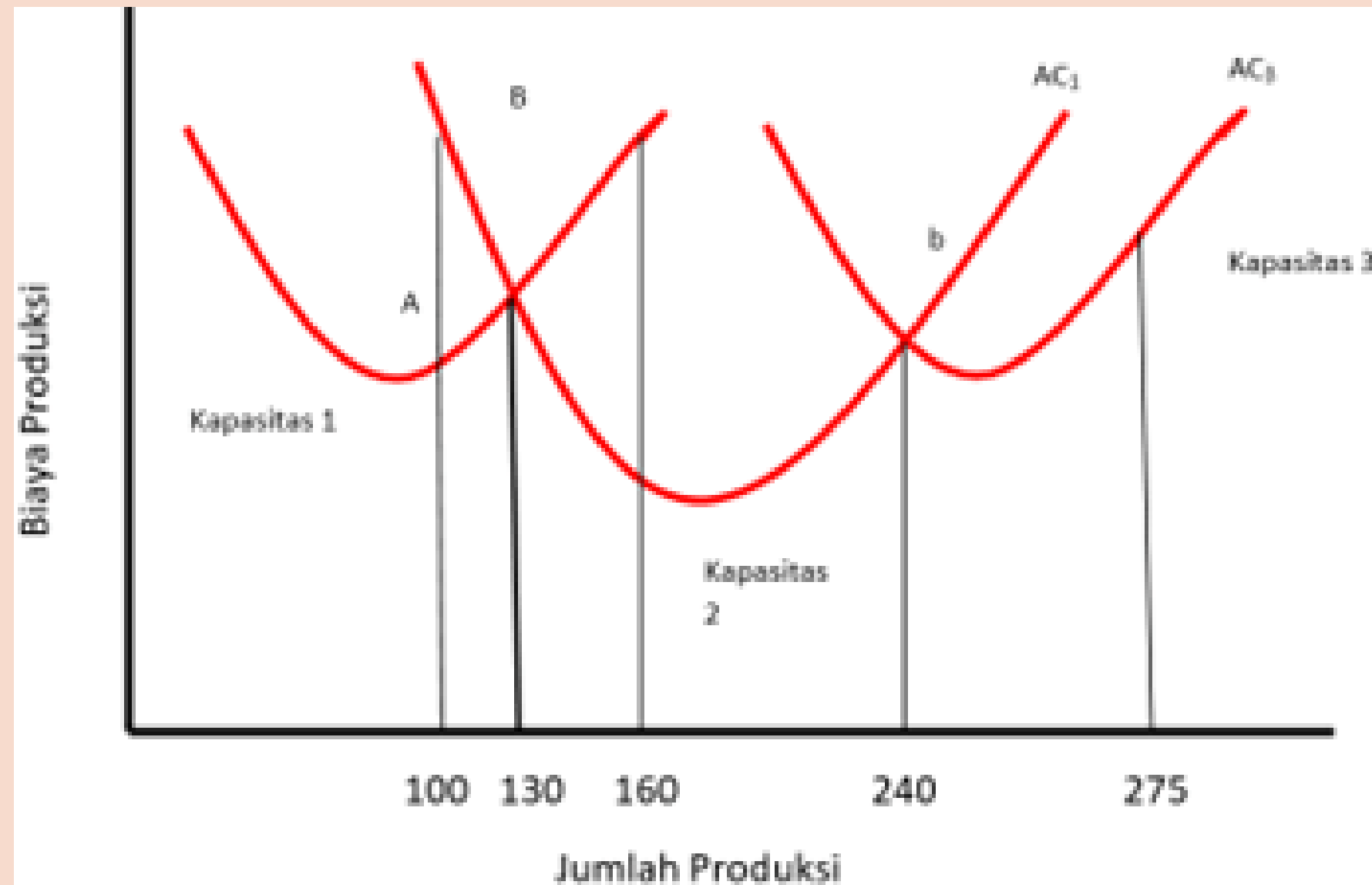


Cara Meminimumkan Biaya Dalam Jangka Panjang

Karena dalam jangka Panjang perusahaan dapat memperluas kapasistas produksinya, ia harus menentukan besarnya kapasitas pabrik yang akan meminimumkan biaya produksi. Dalam analisis ekonomi kapasitas pabrik digambarkan oleh kurva biaya total rata rata (AC). Contoh yang menggambarkan bagaimana analisis tersebut dibuat ditunjukkan dalam gambar 1.5 dimisalkan terdapat tiga kapasitas pabrik yang dapat digunakan oleh pengusaha.

Gambar 1.5

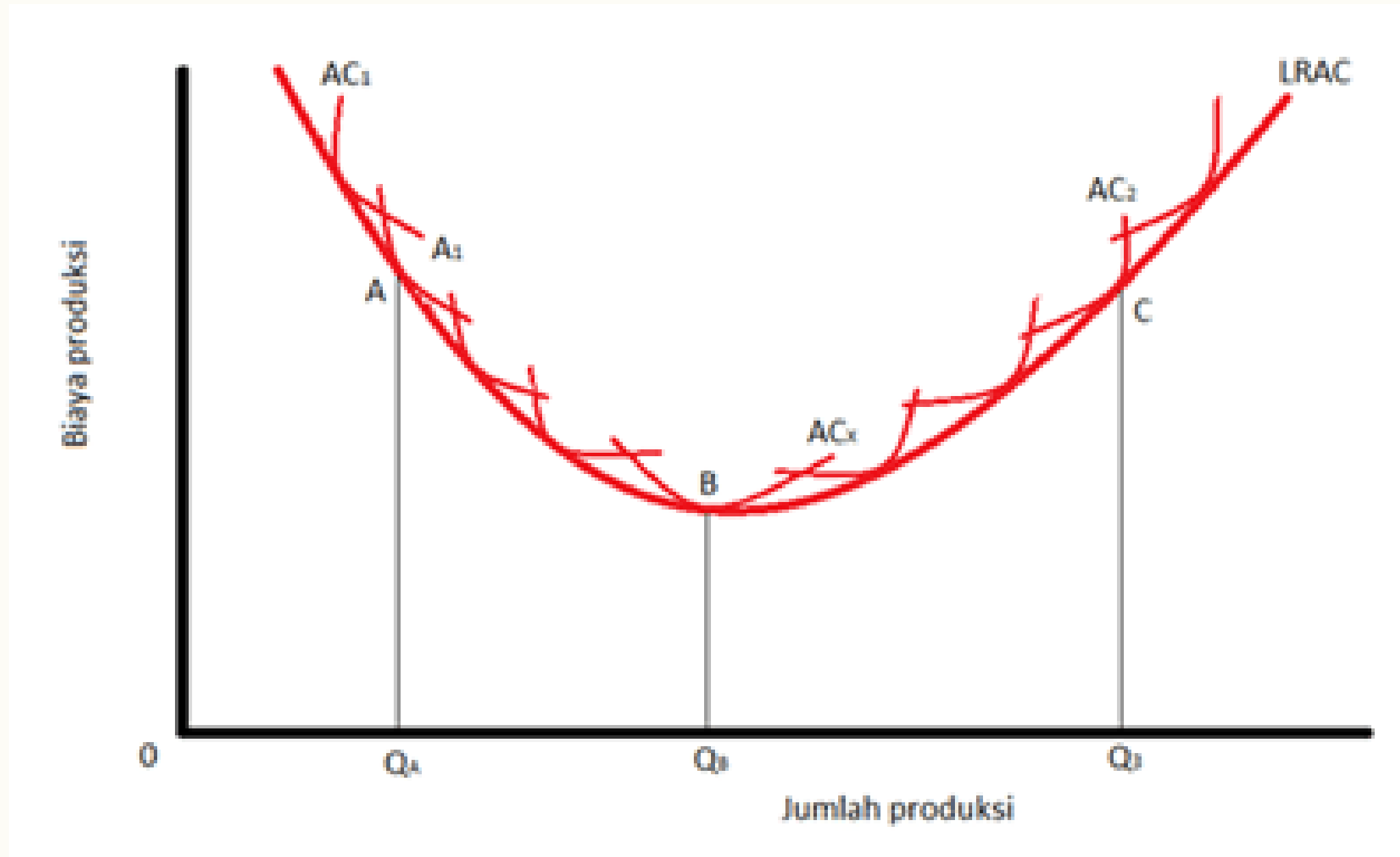
Beberapa Kemungkinan Kapasitas Pabrik





Kurva Biaya Total Rata-rata Jangka Panjang

Gambar 1.6



SKALA EKONOMI DAN TIDAK EKONOMI

SKALA EKONOMI

Skala kegiatan produksi jangka panjang dikatakan bersifat mencapai skala ekonomi (economies of scale) apabila penambahan produksi menyebabkan biaya produksi rata-rata menjadi semakin rendah. Produksi yang semakin tinggi menyebabkan perusahaan menambah kapasitas produksi, dan penambahan kapasitas ini menyebabkan kegiatan memproduksi bertambah efisien.

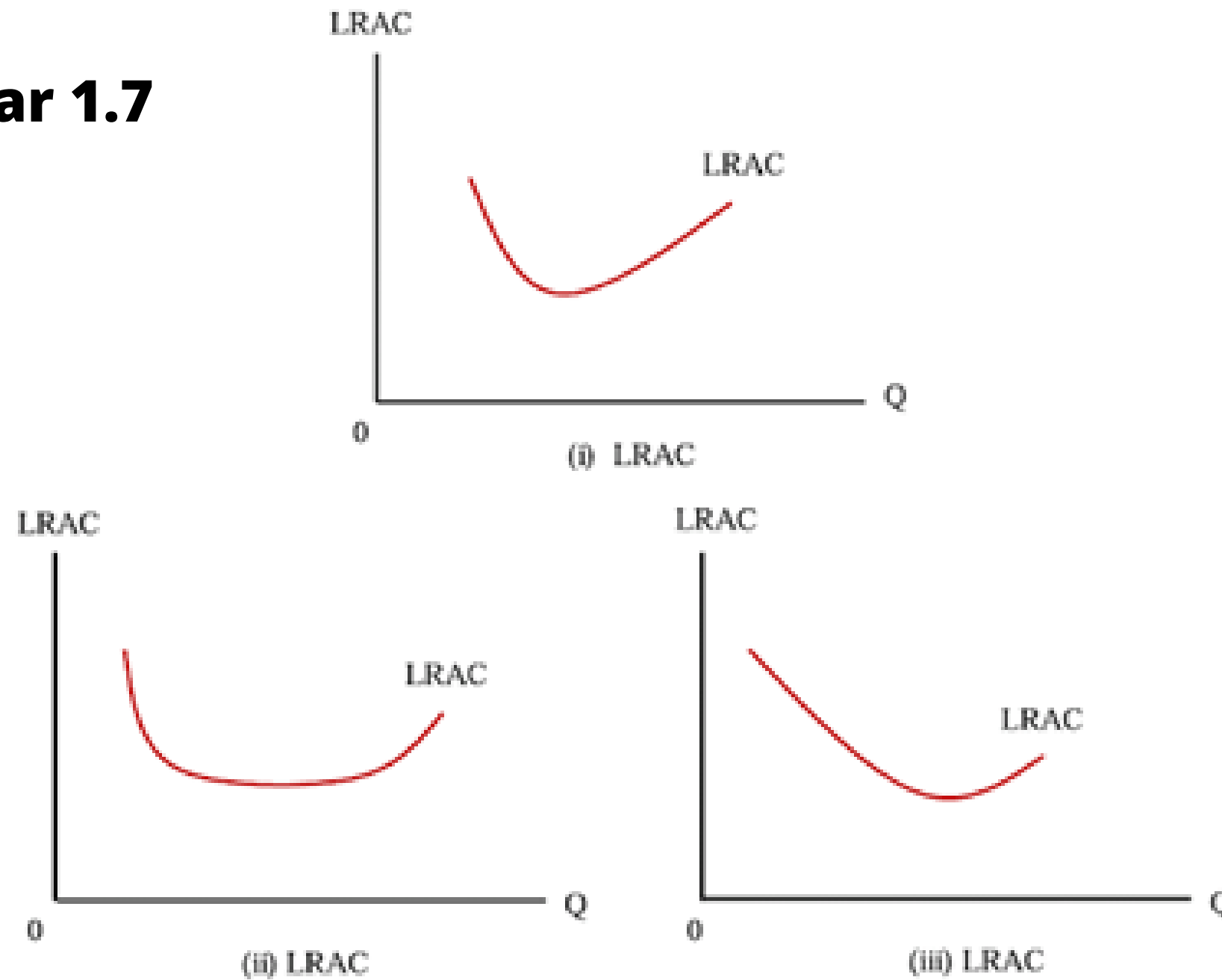
SKALA TIDAK EKONOMI

Kegiatan memproduksi suatu perusahaan dikatakan mencapai skala tidak ekonomi (dis economies of scale) apabila penambahan produksi menyebabkan biaya produksi rata-rata menjadi makin tinggi. Keadaan ini diwujudkan oleh kegiatan memproduksi yang menurun efisiensinya. Wujudnya skala tidak ekonomi terutama disebabkan oleh organisasi perusahaan yang sudah menjadi sangat besar sekali sehingga menimbulkan kerumitan di dalam mengatur dan memimpinya.

Beberapa Bentuk Kurva LRAC

Beberapa Kemungkinan Kapasitas Pabrik dan Kurva LRAC

Gambar 1.7





FAKTOR-FAKTOR BIAYA PRODUKSI

1

**Sumber Daya
Alam**

3

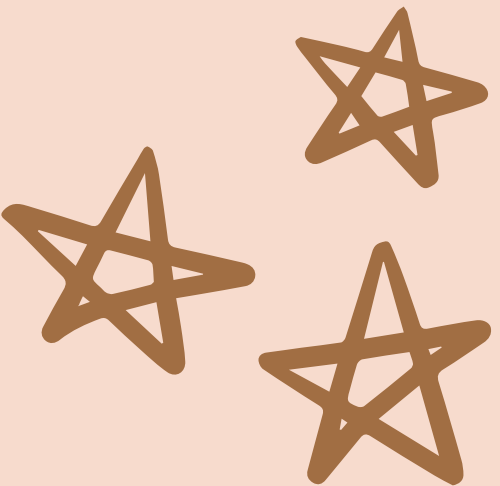
**Sumber Daya
Modal**

2

**Sumber Daya
Manusia**

4

**Sumber Daya
Pengusaha**



●●●
Thank You

